

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan ide, menyusun gagasan secara logis, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Namun keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan ide, mengembangkan paragraf, serta menyusun struktur teks secara runtut. Rendahnya keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar.

Setiap proses belajar mengajar memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2023) yang menyatakan bahwa setiap kegiatan belajar mengajar baik formal maupun informal memerlukan media sebagai sarana untuk mendorong pemahaman dan semangat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai memiliki peranan penting dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar. Media yang digunakan secara efektif dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh

pendidik. Seiring dengan perkembangan zaman media turut mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu wujudnya terlihat pada hadirnya media berbasis digital yang berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi saat ini membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan (Siringoringi & Alfaridzi, 2024). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kemajuan teknologi berperan penting dalam efektivitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan media digital yang membuat kegiatan belajar mengajar lebih mudah, interaktif, dan efisien. Hal ini menuntut guru untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital agar pembelajaran semakin interaktif dan menyenangkan. Menurut Aisyah, dkk. (2025), media digital menghadirkan pengalaman belajar yang partisipatif, kontekstual, dan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi satu arah. Oleh karena itu penggunaan media digital mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Media digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media audio visual berupa video. Media video memungkinkan siswa untuk melihat, mendengar, dan memahami materi secara lebih konkret melalui visualisasi. Menurut Pagarra, dkk. (2022), media video merupakan media audiovisual yang menyajikan informasi melalui perpaduan gambar bergerak dan suara secara bersamaan sehingga dapat digunakan untuk menyajikan informasi, menjelaskan konsep, serta mendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian ini media video yang digunakan berupa video bertema pahlawan.

Media video bertema pahlawan yang digunakan memuat kisah kehidupan tokoh secara runtut dan kronologis, mulai dari identitas tokoh, latar kehidupan, perjuangan, serta jasa atau kontribusi yang diberikan kepada bangsa dan negara.

Selain itu video menyajikan nilai-nilai keteladanan yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan dalam media ini disusun secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memahami struktur teks biografi. Pemanfaatan media video tersebut disusun menggunakan platform Genially.

Genially merupakan platform berbasis web yang dapat dimanfaatkan guru untuk membuat berbagai konten pembelajaran seperti presentasi, kuis, infografis, dan video yang dapat diakses secara daring. Menurut Kurniawan & Zabeta (2025), penggunaan platform digital seperti Genially berdampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa karena bersifat menarik dan dapat bersifat interaktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa Genially berpotensi digunakan dalam pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mandiri dan kolaboratif. Pemanfaatan fitur tersebut didukung oleh ketersediaan berbagai template dan elemen visual yang menarik sehingga memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide secara kreatif, memfasilitasi keterlibatan belajar, dan memberikan umpan balik secara efektif antara guru dan peserta didik. Berdasarkan potensi tersebut media video berbasis Genially digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, Genially dimanfaatkan untuk menyajikan video biografi pahlawan yang dilengkapi dengan gambar dan teks untuk membantu siswa memahami isi, struktur, dan alur kehidupan tokoh.

Pada konteks pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) keterampilan menulis sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Banyak siswa kurang memiliki dorongan dalam belajar, terutama ketika menulis sebuah teks. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih cenderung bersifat

konvensional dan belum didukung secara optimal oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu siswa SMK umumnya lebih berfokus pada pembelajaran kejuruan dibandingkan kegiatan literasi, sehingga menulis dianggap sulit dan kurang relevan bagi mereka. Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara siswa merasa kesulitan dalam menentukan ide, menulis teks sesuai dengan struktur yang tepat, mengembangkan informasi yang diperoleh menjadi kalimat yang padu, dan menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang memerlukan keterampilan menulis adalah teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan kehidupan seseorang secara kronologis mulai dari latar belakang kelahiran, pendidikan, pencapaian, hingga nilai-nilai atau kontribusi yang diberikan tokoh dalam kehidupan (Komariah, 2021). Dengan demikian, teks biografi merupakan teks yang berisi kisah nyata tentang perjalanan hidup seseorang yang disusun secara kronologis yang mencakup asal-usul, pendidikan, prestasi, serta peran atau kontribusinya dalam kehidupan.

Penulisan teks biografi menuntut siswa untuk memahami struktur teks, mengolah informasi tentang tokoh, menyusun peristiwa secara logis dan kronologis. Kemampuan tersebut perlu dimiliki siswa agar dapat menghasilkan teks biografi yang baik. Namun berdasarkan data sekolah, sekitar 55% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Hal tersebut dikarenakan sekitar 65% siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide, 60% siswa kesulitan menyusun struktur teks, dan 70% siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kaidah kebahasaan. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih belum optimal.

Menurut wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia Ibu Nany Asmarani, kesulitan dalam menulis teks biografi terletak pada kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kisah hidup tokoh secara runtut, mengumpulkan dan mengolah data faktual yang akurat, menggunakan kaidah kebahasaan seperti konjungsi urutan waktu, pronomina, dan verba secara tepat, serta menyusun struktur narasi yang kronologis dan menarik. Selain itu pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode konvensional tanpa bantuan media pembelajaran. Akibatnya siswa cenderung pasif dan belum memahami konsep teks yang diajarkan secara mendalam. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga dapat menumbuhkan pemahaman mendalam dan reflektif.

Dengan berbagai kesulitan dalam menulis teks biografi, penggunaan media video bertema pahlawan berbasis Genially menjadi relevan karena dilengkapi berbagai fitur dan elemen yang dapat membantu siswa memvisualisasikan kehidupan tokoh dan memahami struktur teks biografi. Hal ini memungkinkan siswa menyajikan kehidupan tokoh secara runtut dan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Dalam penelitian ini penggunaan media video biografi pahlawan berbasis Genially diintegrasikan dengan pendekatan *deep learning* yang difokuskan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berkesadaran (*mindful learning*), bermakna (*meaningful learning*), dan menyenangkan (*joyful learning*).

Pendekatan *deep learning* merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan kognitif, emosional, dan sosial siswa dalam memahami makna pembelajaran melalui proses eksplorasi, aplikasi, dan refleksi (Cholifatunisa dkk.,

2025). Dengan demikian, pendekatan *deep learning* menekankan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif, emosional, maupun sosial. Melalui pendekatan ini peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi juga aktif mengeksplorasi materi dan merefleksikan pemahamannya sehingga pembelajaran menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media berbasis Genially memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang, dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa media berbasis Genially berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa SMK. Oleh karena itu dalam penelitian ini Genially digunakan sebagai platform untuk menyajikan media video pahlawan. Berdasarkan telaah pustaka sebagian besar penelitian terdahulu mengenai Genially berfokus pada peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan menulis teks berita, teks eksplanasi, dan teks pidato. Namun penelitian mengenai penggunaan media video bertema pahlawan berbasis Genially dalam pembelajaran menulis teks biografi masih terbatas. Selain itu penerapan Genially untuk membantu siswa memahami riwayat hidup tokoh, menyusun informasi secara kronologis, dan menerapkan struktur teks biografi juga belum banyak dikaji. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan mengkaji pengaruh penggunaan media video bertema pahlawan berbasis Genially terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa.

Penelitian ini dilakukan karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik, partisipatif, dan bermakna. Oleh karena itu

penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video bertema pahlawan berbasis Genially terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Penelitian diharapkan dapat mendorong keterlibatan, keaktifan, dan kemampuan menulis siswa secara lebih optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kamal?
- 2) Bagaimanakah pengaruh penggunaan media video bertema pahlawan berbasis Genially terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kamal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

- 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kamal.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video bertema pahlawan berbasis Genially terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kamal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teoretis mengenai media pembelajaran, khususnya media video berbasis

Genially dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memperkaya kajian tentang keterampilan menulis teks biografi.

## 2) Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru: penelitian dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif, serta memberikan referensi penggunaan media digital untuk pembelajaran menulis.
- b. Manfaat bagi siswa: penelitian dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menarik dalam pembelajaran menulis. Selain itu siswa dapat menuangkan banyak ide dan gagasan ke dalam tulisan yang menarik.
- c. Manfaat bagi sekolah: penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menunjang kualitas pembelajaran di sekolah pada pembelajaran menulis.

## 1.5 Definisi Istilah

Penjelasan definisi istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu diperjelas adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi agar lebih efektif, sehingga dapat membantu terjadinya interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video.
- 2) Media video merupakan media yang menampilkan unsur auditorial (pendengaran) dan visual (penglihatan) sehingga dapat dilihat dan didengar. Dalam penelitian ini media video digunakan melalui platform Genially.

- 3) Genially merupakan platform pembelajaran berbasis web yang memungkinkan pembuatan materi interaktif dan kolaboratif yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide, pengalaman, dan gagasan melalui tulisan. Semua teks membutuhkan keterampilan tersebut termasuk teks biografi karena penyusunannya menuntut ketepatan dalam memilih dan mengorganisir informasi yang akan disajikan.
- 5) Teks biografi merupakan teks yang berisi kisah perjalanan hidup tokoh yang disusun secara kronologis dan memuat nilai-nilai keteladanan. Dalam penelitian ini teks biografi yang digunakan merujuk pada biografi tokoh pahlawan nasional.
- 6) *Deep learning* dalam konteks pendidikan merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh, baik secara kognitif, emosional, maupun sosial. Pendekatan ini juga mendorong pembelajaran yang bersifat *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam dan reflektif.